



## **Sistem Ekonomi Syariah Perspektif Generasi Muda Muslim**

**Halimatus Sa'dia<sup>1</sup>, Rahmat Maulani Hidayat<sup>2</sup>, Arifudin<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

<sup>3</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

Email: [sasahalimatul5@gmail.com](mailto:sasahalimatul5@gmail.com)<sup>1</sup>, [olancell27@gmail.com](mailto:olancell27@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[arifudin2000@gmail.com](mailto:arifudin2000@gmail.com)<sup>3</sup>

Received: 2024-07-27; Accepted: 2024-08-21; Published: 2024-09-30

### **ABSTRAK**

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sangat bergantung pada sistem ekonomi. Saat ini, sistem ekonomi Islam mulai diterapkan dalam berbagai aktivitas bisnis. Seiring waktu, sistem ekonomi syariah akan semakin dikenal dan diterima oleh masyarakat, terutama oleh kalangan remaja. Peran generasi muda sebagai agen perubahan sangatlah penting. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini, kita akan membahas pandangan ekonomi syariah terhadap generasi muda muslim. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk memahami lebih dalam. Sistem ekonomi Islam memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda. Hal ini karena sistem ekonomi Islam sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang mengutamakan kesejahteraan bagi semua orang dalam praktiknya. Penerapan ekonomi syariah mulai dari kalangan remaja diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Generasi muda muslim (remaja) diharapkan dapat menjadi pelopor dalam pengembangan ekonomi Islam di Indonesia. Upaya untuk meningkatkan ekonomi syariah di kalangan remaja dapat dilakukan melalui pendidikan di sekolah formal, pendidikan dalam keluarga, atau di lingkungan masyarakat. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya peran mereka dalam memperkuat ekonomi syariah melalui praktik ekonomi Islam.

**Kata Kunci:** *Sistem Ekonomi; Ekonomi Syariah; Generasi Muda*

### **ABSTRACT**

In everyday life, we are very dependent on the economic system. Currently, the Islamic economic system is starting to be applied in various business activities. Over time, the sharia economic system will become increasingly known and accepted by society, especially by teenagers. The role of the younger generation as agents of change is very important. Therefore, in this discussion, we will discuss the views of sharia economics on the younger generation of Muslims. This research was conducted with a qualitative approach to understand more deeply. The Islamic economic system has a great influence on daily life, especially

among the younger generation. This is because the Islamic economic system is in line with Islamic principles which prioritize welfare for all people in practice. The implementation of sharia economics starting from teenagers is expected to have a sustainable positive impact. The young Muslim generation (teenagers) are expected to be pioneers in the development of the Islamic economy in Indonesia. Efforts to improve sharia economics among teenagers can be done through education in formal schools, education in the family, or in the community. This process aims to increase the awareness of the younger generation about the importance of their role in strengthening the sharia economy through Islamic economic practices.

**Keywords:** *Economics system; sharia economics; young generation.*

## **PENDAHULUAN**

Pandangan ekonomi syariah terhadap remaja muncul karena generasi muda dipandang sebagai kelompok dengan potensi masa depan yang cerah. Mereka diharapkan menjadi wirausahawan yang berkualitas dan mampu bersaing secara internasional. Dengan menerapkan prinsip ekonomi syariah sejak usia dini, generasi muda dapat belajar mengelola aset dengan bijak dan mengembangkan perilaku yang baik. Media sosial dan teknologi juga berperan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya konsep keuangan Islam dalam bisnis. Prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah seperti keadilan, kepercayaan, dan sikap tidak memihak menjadi landasan yang kuat.

Bagaimana pendapat Anda tentang penerapan hukum ekonomi di masyarakat? Penerapan undang-undang ekonomi syariah dapat membantu mengurangi penyalahgunaan dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Penerapan ekonomi syariah juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi risiko keuangan yang tidak perlu. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat praktik keuangan Islam dan bagaimana hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan bisnis yang aman dan andal. Standar ini bisa mengurangi risiko penipuan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Selain itu, penerapan konsep ekonomi syariah juga dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi risiko keuangan yang tidak perlu. Bagaimana pendapat Anda mengenai pengaruh masyarakat terhadap perkembangan industri halal? Industri halal memberi dampak positif pada kota-kota besar. Komunitas lokal bisa menjadi basis bagi pengembangan industri halal yang kuat dan berkelanjutan. Mendukung masyarakat lokal juga dapat meningkatkan kualitas produk halal dan membantu mempromosikan produk ini di pasar internasional.

Namun demikian, masih perlu usaha untuk terus memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi produk halal dan memperkuat hubungan antara produsen dan konsumen dalam industri halal. Hal ini bisa menciptakan industri halal yang lebih baik dan menguntungkan, baik bagi konsumen maupun produsen.

Perkembangan ekonomi Islam dinilai lebih kokoh karena prinsip-prinsip yang menjadi dasar sistem ini lebih tahan uji dibandingkan dengan sistem ekonomi liberal yang dianggap gagal. Prinsip dasar ekonomi Islam adalah tauhid, yang mengakui bahwa seluruh aktivitas manusia, termasuk kegiatan ekonomi, adalah bagian dari ibadah kepada Allah. Dengan prinsip ini, setiap muslim memiliki panduan untuk bersikap sesuai dengan tuntunan Allah dalam segala aktivitas, termasuk kegiatan ekonomi.

Selain tauhid, prinsip ta'awun (tolong-menolong) juga penting dalam ekonomi Islam. Prinsip ini mendorong kegiatan bisnis yang tidak ingin merugikan orang lain, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an QS Al-Maidah [5]: 2 yang menyatakan, "dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran." Namun, pertanyaan yang muncul adalah sejauh mana perkembangan ekonomi Islam ini mendapat respons positif dari kaum muslimin di Indonesia, terutama generasi muda.

Generasi muda yang kreatif dan inovatif diharapkan bisa menjadi penopang pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia. Rasulullah SAW sendiri memulai bisnis perdagangan pada usia muda, dan kisah-kisah beliau serta sahabat-sahabatnya dalam berwirausaha perlu diceritakan kepada generasi muda saat ini. Di sisi lain, pemuda masa kini dihadapkan pada berbagai barang konsumsi yang jika tidak disikapi dengan bijaksana (dengan literasi ekonomi Islam), mereka bisa menjadi sekadar konsumen di negeri sendiri tanpa peduli pada prinsip-prinsip Islam.

Oleh karena itu, literasi ekonomi Islam perlu dilakukan sejak dini, mulai dari usia remaja. Dengan literasi ekonomi Islam yang kuat, diharapkan generasi muda muslim mampu menjadi pelaku ekonomi yang mengikuti prinsip-prinsip Islam. Selain itu, kesadaran ini juga akan mendorong mereka untuk lebih selektif dalam mengonsumsi barang-barang, memastikan kehalalan dan menghindari sikap permisif terhadap konsumsi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, generasi muda bisa menjadi agen perubahan yang mendorong ekonomi Islam yang lebih berkelanjutan.

Potensi pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia masih sangat besar, karena itu diperlukan berkomitmen untuk terus melakukan sosialisasi terutama ke generasi milenial yang terus berkembang. Dengan melakukan inisiasi terhadap generasi millennial maka diharapkan mereka nantinya anak-anak milenial akan mendominasi dalam perekonomian (Laucereno, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu jenis data yang dipakai mengarah pada data-data kualitatif deskriptif dengan menitik beratkan pada persoalan-persoalan mendalam, meliputi pandangan Ekonomi Syariah yang berkaitan dengan generasi muda muslim. Sumber data sekunder, yaitu penelitian yang

berhubungan dengan kepustakaan dan bahan pustaka (buku) serta Pustaka Dalam bentuk artikel dalam majalah ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia dan dikalangan Generasi muda**

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan, dan patut disyukuri serta diapresiasi. Perkembangan ini tidak hanya dalam bentuk diskusi teoretis atau normatif, tetapi sudah mencapai tingkat yang lebih praktis dan aplikatif. Kemajuan dalam pemikiran ekonomi syariah terlihat dari upaya untuk menemukan relevansi dengan ekonomi modern. Sekarang kita dapat menemukan banyak buku yang membahas hubungan antara ekonomi modern dan ekonomi syariah. Gagasan para ahli ekonomi Islam diterapkan dalam konteks yang lebih modern, seperti pemikiran Abu Yusuf mengenai pajak dan tanggung jawab pemerintah terhadap ekonomi.

Dalam praktiknya, perkembangan lembaga keuangan publik syariah juga menunjukkan kemajuan yang signifikan. Di sektor perbankan, misalnya, hingga Oktober 2018, jumlah Bank Umum Syariah telah mencapai 14 unit dengan total aset sebesar 304,292 miliar rupiah. Kemajuan-kemajuan ini tidak dapat dipisahkan dari perkembangan filantropi Islam di Indonesia. Menurut analisis Hilman Latief, munculnya filantropi Islam di Indonesia mencerminkan kepedulian masyarakat muslim kelas menengah ke atas terhadap isu-isu kemanusiaan.

Meskipun perkembangan ekonomi syariah memberikan optimisme tentang masa depan sistem ini sebagai "sistem ekonomi alternatif", tantangan baru juga muncul. Tantangan tersebut berkaitan dengan bagaimana meningkatkan kualitas dan memastikan bahwa prinsip-prinsip syariah diikuti dengan benar. Dengan begitu, perkembangan ekonomi syariah di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia di kalangan generasi muda menunjukkan tren positif dan memainkan peran penting dalam memperkuat ekonomi syariah secara keseluruhan. Generasi muda memiliki potensi untuk menjadi pemimpin dan inovator dalam ekonomi syariah, karena mereka membawa semangat baru dan adaptasi terhadap teknologi modern.

Pemerintah Indonesia dan lembaga keuangan syariah memberikan dukungan yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi syariah di kalangan generasi muda. Kebijakan dan regulasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi syariah membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi generasi muda untuk berkembang dalam sektor ini. Dukungan ini juga mendorong lebih banyak generasi muda untuk terlibat dalam ekonomi syariah, baik sebagai konsumen maupun pelaku usaha.

Jadi, perkembangan ekonomi syariah di Indonesia di kalangan generasi muda menunjukkan bahwa generasi ini memiliki potensi besar untuk mendorong

pertumbuhan ekonomi Islam yang berkelanjutan. Dengan semangat inovasi dan adaptasi teknologi, mereka dapat menjadi agen perubahan yang kuat dalam mengembangkan ekonomi syariah yang mengutamakan keadilan, transparansi, dan kesejahteraan masyarakat.

## 2. Kesadaran Generasi Muda Terhadap Ekonomi Syariah

Mengacu pada sejauh mana generasi muda memahami, menerima, dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kesadaran ini melibatkan beberapa aspek, termasuk pendidikan, pemahaman nilai-nilai Islam, dan perilaku dalam kegiatan ekonomi. Berikut adalah beberapa penjelasan yang berkaitan dengan kesadaran generasi muda terhadap ekonomi syariah:

### a. Keterlibatan dalam Aktivitas Ekonomi Syariah

Generasi muda yang memiliki kesadaran ekonomi syariah akan lebih cenderung terlibat dalam aktivitas ekonomi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Mereka mungkin memulai bisnis halal, berpartisipasi dalam lembaga keuangan syariah, atau terlibat dalam aktivitas filantropi Islami. Kesadaran ini juga mendorong mereka untuk mendukung bisnis yang mengedepankan nilai-nilai Islam dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

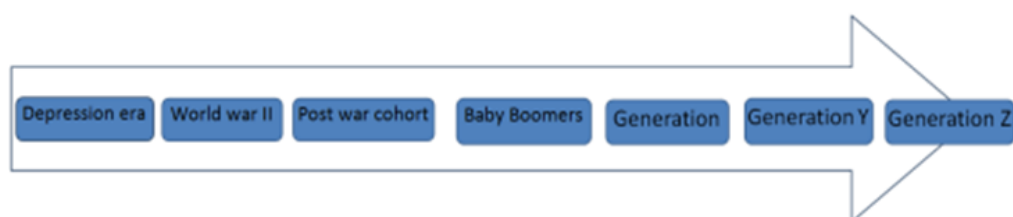
### b. Perilaku dan Kebiasaan Ekonomi

Kesadaran terhadap ekonomi syariah juga mencakup perilaku dalam kegiatan ekonomi. Generasi muda yang sadar ekonomi syariah cenderung menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (perjudian). Mereka lebih memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti perbankan syariah, investasi halal, dan asuransi syariah.

## 3. Generasi Milinial Muslim

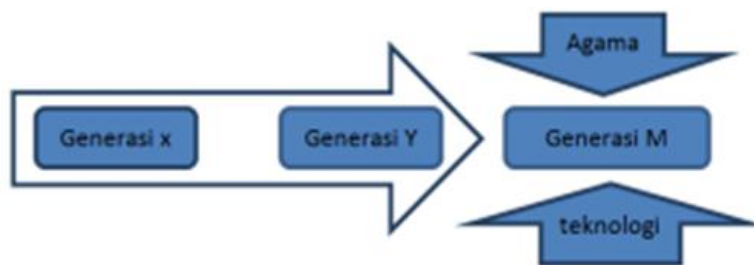
Para sejarawan dan pakar budaya biasanya membagi waktu ke dalam periode atau generasi tertentu. Periodisasi ini membantu memudahkan proses pengenalan masalah, karakteristik, atau tren yang terjadi di setiap generasi. Di bawah ini adalah rentang waktu setiap generasi yang dirumuskan berdasarkan artikel William J. Schroer (2004) di situs web socialmarketing.org

**Gambar1 Generation timeframe yang dibuat berdasarkan artikel William J.Schroer (2004)**



Generasi milenial muslim (Generasi M) adalah kelompok muslim yang memiliki karakteristik serupa, yakni keyakinan pada iman dan modernitas. Generasi M ini terdiri dari individu-individu yang percaya bahwa iman dan modernitas dapat berjalan beriringan dan menjadi dasar yang bermanfaat dalam kehidupan mereka. Generasi ini menekankan pentingnya berbagi sikap dan pandangan di kalangan komunitas muslim di seluruh dunia. Mereka percaya bahwa iman dan modernitas adalah dua hal yang menguntungkan dan bisa menjadi prinsip utama dalam menjalani kehidupan.

**Gambar 2 Generasi muslim millennial**



Negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Arab Saudi, Malaysia, dan Mesir memiliki generasi milenial yang meyakini bahwa agama dan modernitas tidak saling meniadakan. Sebaliknya, kolaborasi antara keduanya dapat membuat Generasi M menjadi lebih baik. Keimanan mereka tentu berpengaruh dalam segala yang mereka lakukan, dan Generasi M percaya bahwa hal ini bisa membantu modernitas berjalan dengan lebih baik. Mereka sepenuhnya berbaur dalam kehidupan modern, memanfaatkan manfaatnya untuk kepentingan pribadi dan masyarakat, sambil di saat yang sama memperkuat keimanan mereka seiring waktu.

## **KESIMPULAN**

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar, memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah. Pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dan patut diapresiasi. Banyak pemikiran ekonomi syariah yang dikembangkan oleh para ahli, menandakan bahwa ekonomi syariah bukan lagi sekadar konsep teoritis tetapi sudah menjadi lebih aplikatif dan membumi. Terlihat pula upaya untuk mengaitkan ekonomi syariah dengan ekonomi modern, seperti terlihat pada banyak buku yang membahas hubungan antara ekonomi modern dengan ekonomi syariah. Para pemikir ekonomi Islam sekarang mengemukakan gagasan mereka dalam konteks yang lebih modern.

Pandangan ekonomi syariah di kalangan pemuda Muslim memperlihatkan semakin tingginya keinginan untuk memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, kesetaraan, dan berkah dalam transaksi ekonomi. Mereka lebih memilih opsi-

opsi yang sesuai dengan ajaran agama saat mengatur keuangan dan berinvestasi, misalnya dengan memilih produk keuangan berbasis syariah dan memperhatikan dampak sosial dalam bisnis. Sikap ini menunjukkan bahwa mereka menyadari pentingnya menciptakan keseimbangan antara kesuksesan finansial dan pemenuhan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan.

Generasi muda memiliki peran penting dalam memajukan sistem ekonomi syariah, di mana proses keluar masuk uang harus mengikuti prinsip-prinsip syariah. Sistem ekonomi syariah dipercaya menerapkan aspek-aspek keadilan berdasarkan prinsip kebersamaan, di mana keuntungan dan risiko dibagi secara adil. Karena pengaruh teknologi dan media sosial, generasi muda saat ini memiliki cara pandang, nilai-nilai, dan perilaku yang berbeda dari generasi sebelumnya. Pandangan futuristik MC Luhan, seorang pemikir asal Kanada, menyatakan bahwa perubahan budaya dalam kehidupan manusia dipengaruhi oleh teknologi, dan kita berada dalam masa revolusi teknologi.

Ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang sedang berkembang, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Penerapan ekonomi Islam, yang berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah, menjadi dasar bagi sistem ini. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi syariah menggambarkan peluang besar bagi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Generasi muda perlu terlibat aktif dalam memperkuat sistem ekonomi syariah yang sesuai dengan syariat Islam. Dibutuhkan hubungan yang saling menguntungkan antara ekonomi syariah dan generasi muda sebagai penerus bangsa. Ekonomi syariah bisa menjadi alternatif bagi pemikiran ekonomi yang berkembang pesat saat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Antara. (2021). Kelompok Milenial Dinilai Jadi Pasar Masa Depan Ekonomi Syariah. Retrieved April 7, 2021, from <https://www.antaraneews.com/berita/2082694/kelompok-milenial-dinilai-jadi-pasar-masa-depan-ekonomi-syariah>
- Andini & Adelia Raha Aryadi. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Ekonomi Syariah Di Kalangan Remaja. *Jurnal Ilmiah: Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 83-93. 853-Article Text-3239-1-10-20220120 (1) (wps.com)
- Dwi Kurnisasi, Muhammad Iqbal Fasa & Suharto. (2022). Peran Edukasi dan Sosialisasi Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Islam Terhadap Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 193-200
- Hakim, R. (2017). Generasi Millennial Dan Ekonomi Syariah. Retrieved Maret 12, 2021, from file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1538-4116-1-PB.pdf
- Laucereno, S. F. (2018). Generasi Milenial Harapan Baru Ekonomi Syariah RI. Retrieved Maret 12, 2021, from <https://finance.detik.com/moneter/d-4240142/generasi-milenial-harapanbaru-ekonomi-syariah-ri>

- M. Asyhad & W.A Handono. (2017). Urgensi Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Studi Islam*. 13(1).76-109
- Nurhidayat. (2020). Muslim Milenial dan Gerakan Ekonomi Islam Indonesia. *MIZAN: Journal of Islamic Law*, 4(1), 131-140, DOI: <https://doi.org/10.32507/mizan.v4i1.638>.
- Nursyamsiah, T. (2019). Milenial dan Gerakan Ekonomi Syariah. Retrieved April 7, 2021, from <https://www.sharianews.com/posts/milenial-dan-gerakan-ekonomi-syariah>
- Rosyid, M. A. (2021). Ekonomi Syariah Bisa Menjadi Pendorong Perekonomian. Retrieved April 4, 2021, from <https://www.beritasatu.com/ekonomi/751387/komisaris-bsi-ekonomisyariah-bisa-menjadi-pendorong-perekonomian>